

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. dan metode penelitian yang digunakan ialah metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diharuskan agar memahami suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Seperti: Perilaku, tindakan, motivasi, dll secara holistic dan dilakukan secara deskripsi yang tertuang dalam kata-kata serta bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2014). Metode penelitian deskriptif ialah penelitian yang berisi tentang penjelasan yang sistematis dari suatu kejadian fakta. Metode penelitian deskriptif ialah meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data serta analisis data.

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada rumah sakit Muhammadiyah jombang dan peneliti memfokuskan penelitian ini pada limbah yang terdapat pada rumah sakit. Didalam penyajian biaya-biaya untuk pengelolaan limbah terdapat tahapan-tahapan dalam PSAK No. 57 tahun 2015, tahapan tersebut ialah:

1. Pengakuan

Pengakuan ialah mengakui sama dengan memasukkan angka hasil pengukuran ke dalam system akuntansi agar angka tersebut dapat tercantum dalam laporan keuangan. Rumah sakit Muhammadiyah ini melakukan pengakuan setelah pengukuran biaya ke dalam laporan keuangan rumah sakit Muhammadiyah.

2. Pengukuran

Pengukuran ialah melakukan pengukuran nilai atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dan pengukuran tersebut dilakukan dengan cara berpedoman pada realisasi biaya yang telah dilakukan sebelumnya. Pada rumah sakit Muhammadiyah ini melakukan pengukuran dengan berpedoman pada biaya atas pengelolaan limbah tahun sebelumnya.

3.3 Informan Kunci

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membutuhkan banyak bahan pertimbangan dalam pengumpulan data. dalam pengumpulan data kualitatif peneliti membutuhkan informan untuk mendapatkan banyak bahan untuk penelitian. Pengertian informan adalah orang yang banyak mengetahui dengan baik mengenai masalah yang diteliti dan bersedia memberikan informasi pada peneliti. Narasumber merupakan posisi yang sangat penting bagi penelitian kualitatif. karena sangat penting, informan menjadi tumpuan dalam pengumpulan data bagi peneliti agar dapat mengungkap masalah penelitian. Karena penelitian ini dilakukan untuk mengkaji tentang perlakuan

akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah maka peneliti memilih informan kunci yang sesuai dengan penelitian ini ialah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Informan Kunci

No.	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1.	Eny Styowati, SE.	P	PLT Kasubag Keuangan
2.	Dhana Latifa, Amd.Akun.	P	Staff Keuangn
2.	Titin Ristianti, SE.	P	Koordinator RT dan Sarpras RS
3.	Lia	P	Staff RT dan Sarpras RS

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data asli yang berasal dari hasil wawancara serta observasi langsung pada objek penelitian. Data sekunder ialah data yang diperoleh tidak langsung dari sumbernya. data tersebut seperti catatan maupun literatur yang diperlukan dalam penelitian (profil perusahaan, laporan keuangan mengenai limbah, data-data limbah,dll yang diperlukan).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam Penelitian kualitatif teknik pengupulan data merupakan langkah yang strategis, dan sebagai tujuan utama dalam penelitian yaitu

memperoleh data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengamatan

Pengamatan ialah teknik yang bisa dilakukan untuk mendapatkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian agar memperoleh gambaran yang jelas tentang masalah yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud dan tujuan tertentu. kedua belah pihak yang dimaksud yaitu pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*). Pewawancara disini berarti yang mengajukan pertanyaan dan sedangkan terwawancara yaitu yang menjawab atau member jawaban atas pertanyaan dari pewawancara. (Moleong, 2014). Wawancara itu dilakukan secara langsung atas kegiatan atau aktivitas dari pengelolaan limbah, konsep dalam upaya pencegahan limbah, fasilitas yang digunakan untuk pengelolaan limbah tahapan pengelolaan limbah, komponen biaya dalam pengelolaan limbah serta perlakuan akuntansi terkait pengelolaan limbah pada rumah sakit Muhammadiyah jombang. Wawancara ini akan dilakukan pada bagian keuangan dan bagian sanitasi dalam rumah sakit Muhammadiyah jombang.

Pertanyaan yang akan diajukan oleh peneliti yaitu terkait yang ada dalam rumusan masalah. wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui konsep apa yang dilakukan oleh rumah sakit Muhammadiyah jombang dalam upaya pencegahan limbah, biaya apa saja yang diperlukan dalam pengelolaan limbah serta bagaimana perlakuan akuntansi atas limbah pada rumah sakit Muhammadiyah jombang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara yang dilakukan untuk memperoleh catatan atau karya yang telah didokumentasikan oleh rumah sakit Muhammadiyah jombang yang terkait oleh pengelolaan limbah serta yang terkait dengan biaya-biaya dalam pengelolaan limbah pada rumah sakit Muhammadiyah jombang.

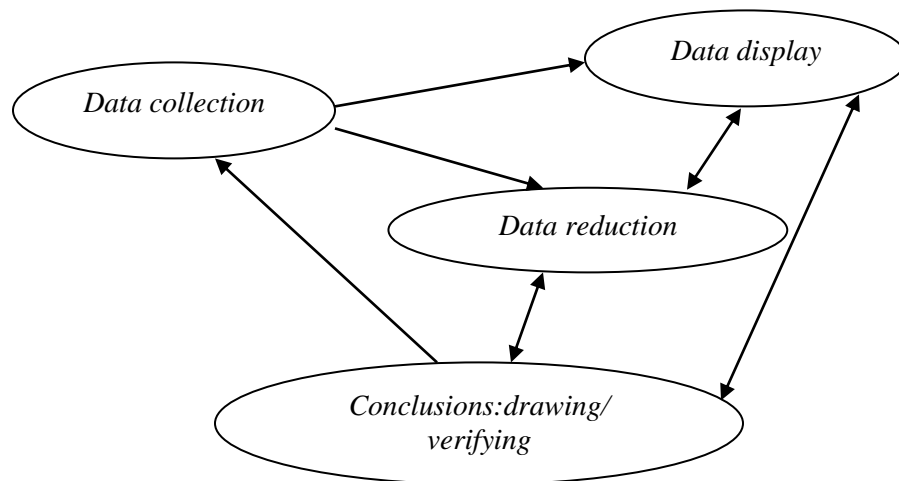
3.6 Teknik Analisis Data

Tenik analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif. Analisis data ialah proses yang dilakukan dalam pencarian dan penyusunan data dengan cara yang sistematis, data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi. Sehingga data analisis yang dilakukan merupakan penjelasan, bukan angka statistik. hal tersebut dilakukan agar memudahkan peneliti dan orang lain dalam pemahaman penelitian ini.

Dalam pengujian keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber data dalam penelitian kualitatif. Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. (Moleong, 2014).

Didalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung. setelah selesai pengumpulan data saat wawancara, peneliti sudah harus melakukan analisis pada jawaban yang telah diwawancarai. Ketika peneliti belum merasa puas akan jawaban dari yang diwawancarai, maka peneliti boleh melanjutkan member pertanyaan lagi. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2014), mengatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, Sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut:

Gambar 3.2
Komponen dalam analisis data (*interactive medel*)



Sumber : Buku Metode Penelitian Bisnis, Prof. Dr. Sugiyono. Alfabeta, 2014

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data dilapangan.

b. *Data Reduction* (Redukasi Data)

Data reduction ialah data yang diperoleh dari lapangan dalam jumlah banyak, Karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak maka perlu dicatat dengan teliti dan cermat. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, komplek dan rumit. Untuk itu perlu adanya analisis redukasi data untuk merangkum dan memilih bagian-bagian yang penting dan membuang yang tidak diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Data display (penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan lebih mudah untuk dipahami.

d. *Conclusion Drawing/Verification* (Menarik kesimpulan / Verifikasi)

Menurut Miles and Huberman (dalam sugiyono, 2014) langakah ketiga dari analisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan dan verifikasi.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal serta didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang keribel.

